

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI TATAP MUKA TERBATAS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 ABIANSEMAL

Oleh

Ni Putu Cindy Ayu Lestari, NIM 1812011013

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII K SMP Negeri 3 Abiansemal dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Mulyaningsih dengan data berupa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, hasil belajar bahasa Indonesia dan respons siswa terhadap pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas. Data dikumpulkan dengan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode kuesioner. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas ini merupakan salah satu cara agar pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan pada masa pandemi, dengan tetap menyesuaikan RPP dan silabus yang telah dirancang. Namun, kendala yang dialami guru pada saat pelaksanaan di dalam kelas yaitu kesiapan siswa untuk belajar. Hasil belajar siswa dengan strategi tatap muka terbatas baik atau telah memenuhi KKM dengan rata-rata nilai 83. Respons siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas sangat baik dilihat dari respons kuesioner siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas pada masa pandemi efektif untuk digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan tatap muka namun secara terbatas, strategi ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi, memotivasi siswa untuk belajar hingga mendapatkan hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata-Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi Tatap Muka Terbatas

**INDONESIAN LANGUAGE LEARNING WITH A LIMITED FACE-TO-
FACE STRATEGY FOR CLASS VIII STUDENTS AT SMP
NEGERI 3 ABIANSEMAL**

By

**Ni Putu Cindy Ayu Lestari, NIM 1812011013
Indonesian Language and Literature Education**

ABSTRACT

This study aims to describe learning Indonesian using a limited face-to-face strategy for class VIII students of SMP Negeri 3 Abiansemal. The research design used in this research is a qualitative descriptive design. The sources of data in this study were class VIII K students of SMP Negeri 3 Abiansemal and the Indonesian language teacher, namely Mrs. Mulyaningsih with data in the form of implementation of Indonesian language learning, Indonesian language learning outcomes and student responses to learning with limited face-to-face strategies. Data was collected by observation method, interview method, documentation method and questionnaire method. Data analysis was carried out through several stages, namely, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the analysis show that the implementation of limited face-to-face learning is one of the ways that face-to-face learning can be carried out during a pandemic, while still adjusting the lesson plan and syllabus that have been designed. However, the obstacle experienced by the teacher during implementation in the classroom was the readiness of students to learn. The learning outcomes of students with limited face-to-face strategies were good or had fulfilled the KKM with an average score of 83. Student responses in learning Indonesian with limited face-to-face strategies were very good as seen from the student questionnaire responses. So it can be concluded that learning with a limited face-to-face strategy during a pandemic is effective for use so that learning activities can be carried out face-to-face but in a limited manner, this strategy can also improve students' understanding of the material, motivate students to learn to get learning results according to the criteria minimum completeness in learning Indonesian.

Keywords: Indonesian Language Learning, Limited Face-to-Face Strategy